

**Performan F1 Persilangan Ayam Lokal dengan Ayam Lingnan yang diberi Ransurn dengan Level Protein Berbeda.**

**(Performance of F1 Crossed-Native with Lingnan Chickens Fed Various Levels of Dietary Protein).**

JATMIKO ADI NUGROHO. H2B 000 042. 2005.

(Pembimbing : EDJENG SUPRIJATNA dan SRI MURNI ARDININGSASI).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari level protein ransum yang optimal untuk memperoleh performan F-I persilangan ayam Lokal dengan ayam Lingnan. Penelitian ini dilaksanakan, pada tanggal 21 Januari sampai 21 Maret 2005 di Balai Pembibitan Ternak Unit Maron Temanggung, Jawa Tengah. Materi penelitian yang digunakan adalah 90 ekor F1 persilangan ayam Lokal dengan ayam Lingnan umur 3 minggu dengan bobot badan awal rata-rata  $138,9 \pm 31,46$  g, terdiri dari 45 ekor F1 persilangan ayam. Kedu Lingnan, 45 ekor F1 persilangan ayam Arab Lingnan, yang dipelihara, sampai umur 10 minggu. Ransum. disusun dengan kandungan EM sebesar 2800 kkal/kg (iso energi) dan level protein sebesar 16%, 18%, dan 20 %. Rancangan Percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x2 dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah 3 level protein, yaitu 16% (P1), 18% (P2) dan 20% (P3). Faktor kedua. adalah 2 jenis ayam F I Persilangan ayam Lokal dengan ayam Lingnan, yaitu ayam. Kedu Lingnan (A1) dan ayam Arab Lingnan (A2), serta dengan 3 kali ulangan. Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan pengaruh heterosis terhadap bobot badan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam, kemudian apabila terjadi perbedaan yang nyata dilanjutkan Uji Duncan untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada interaksi antara level protein dan jenis ayam terhadap, performan. Konsumsi ransum tertinggi yaitu A1P3 sebesar 2987,53 g dan terendah pada A2P1 sebesar 2777,27 g. PBB tertinggi yaitu A1P3 sebesar 936 g dan terendah pada A2P1 sebesar 800,27 g. Konversi ransum tertinggi yaitu A2P2 sebesar 3,56 dan terendah pada A1P3 sebesar 3,12. Pertumbuhan ayam Kedu Lingnan lebih baik daripada ayam Arab Lingnan daripada tetua Lokal sebesar 11,83% dan 8,6%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ransum dengan level protein tinggi meningkatkan konsumsi ransum tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan PBB yang signifikan, sehingga, penggunaan ransum tidak efisien yang ditunjukkan dengan konversi ransum yang tinggi.

kata kunci: ayam Lokal, ayam Lingnan, performan, heterosis